

Nama : Hanifatun Nabila

NPM : 2013053012

Kelas : 6E

Prodi : PGSD

Mata kuliah : Perspektif Global

ANALISIS PERSPEKTIF GLOBAL DARI SUDUT PANDANG ILMU LAIN YANG TERKAIT

A. Analisis Perspektif Global dari Visi IPTEK

Visi dari IPTEK sendiri yaitu untuk memajukan IPTEK pada bidang ekonomi dimana dalam pelaksanaannya bidang ekonomi khususnya industri akan memerlukan kemajuan teknologi dalam membantu kegiatan industri yang sedang dijalankan. Dalam visi ini terdapat dua sisi positif dan negatif yaitu positifnya kegunaan ilmu teknologi semakin maju di Indonesia sehingga mampu menciptakan berbagai macam kebutuhan pangan sampai papan dari manusia. Dari sisi negatif akan sedikit lowongan pekerjaan bagi manusia, dimana perusahaan sudah menggunakan alat-alat dari perkembangan teknologi untuk menghasilkan suatu produk. Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi, investasi dan reinvestasi yang berlangsung secara besar-besaran akan semakin meningkatkan produktivitas dunia ekonomi. Dimasa depan dampak perkembangan teknologi di dunia industri akan semakin penting. Tanda-tanda telah menunjukkan akan segera muncul teknologi bisnis yang memungkinkan konsumen secara langsung berkomunikasi dengan pabrik industri sehingga tidak memerlukan banyak perantara orang didalamnya. Akibat kemungkinan ini akan membuat banyak manusia kehilangan banyak lowongan kerja dalam dunia ekonomi perindustrian.

Kedua dari IPTEK ingin memajukan dalam bidang organisasional. Dalam IPTEK mempunyai faktor-faktor ketergantungan yang pada akhirnya berkembang yang akhirnya menjadi pendekatan modern dalam teori organisasi. Terdapat 3 jenis pengelompokan Teknologi Organisasi Menurut Thompson :

1. Teknologi Perantara (Mediating Technology)
2. Teknologi Rangkaian (Long-linked Technology)
3. Teknologi intensif (Intensive Technology)

Dalam era globalisasi ini ada beberapa peran negara yang berkurang yaitu negara tidak lagi menjadi poros utama dalam berbagai bidang, tetapi juga muncul peran baru. Dengan demikian maka peran negara tetap penting, dan setiap negara harus mengambil posisi dalam peran barunya ini. Namun, semua peran ini berkaitan dengan negara sebagai partisipan dalam era globalisasi.

B. Analisis Perspektif Global dari Visi Transportasi

Menurut Tamim 1999 : 5 mengungkapkan bahwa peran transportasi memiliki dua peran utama yaitu sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan yang kedua menjadi prasarana bagi pergerakan manusia dan barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah tersebut. Alat angkut yang awalnya hanya mengangkut manusia dan barang namun secara tidak langsung alat transportasi membawa berita atau informasi. Revolusi industri membawa perubahan dari bidang transportasi baik dari transportasi darat, laut dan udara. Perkembangannya di atas tidak lepas dari perkembangan daya pikir manusia yang dikonsepsikan sebagai perkembangan IPTEK.

Pada perencanaan transportasi pengelolaan container empty yang akan digunakan dalam jaringan intermodal transportasi menjadi penting agar membentuk biaya kompetitif, hal ini terkait dengan pengelolaan serta ketersediaan dan pergerakan kontainer agar memenuhi kebutuhan para pengguna (Choong, 2002). Dampak dari transportasi dan telekomunikasi yang semakin pesat, menyebabkan keingintahuan manusia pun terus meningkat dan tidak bisa dihalang-halangi, Akses dan kemudahan untuk menuju suatu lokasi tidak lagi menjadi kendala seperti di masa lalu sehingga semua negara membuka diri dan menganggap warga negara lain sebagai tamu (tidak saling memata-matai). Pada akhirnya, kunjungan antar negara menjadi sebuah industri dan kontribusi sektor pariwisata bertambah besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara

C. Analisis Perspektif Global dari Visi Komunikasi

Dengan adanya komunikasi setiap orang akan memberikan aksi sehingga akan memunculkan reaksi. Dengan adanya media komunikasi maka akan memudahkan setiap manusia mendapatkan informasi tanpa harus datang ke suatu lembaga. Akan tetapi dengan memegang suatu alat komunikasi seperti HP maka dengan kita membuka HP tersebut kita bisa mencari kabar terkini yang sedang terjadi. Maka dari itu dengan adanya perspektif global memudahkan manusia untuk mengetahui informasi dan saling berkomunikasi jarak jauh. Akan tetapi orang yang ada di dekat kita malah akan terasa jauh karena dengan perkembangan teknologi HP ini orang yang berkumpul malah asik dengan hpnya masing-masing bukan malah mengobrol ketika bertemu.

Komunikasi merupakan proses dimana individu mentransmisikan stimuli untuk memodifikasi perilaku orang lain (Miller, 2005: 3). Komunikasi sebagai suatu proses yang diorientasikan secara kompleks dan terus menerus (Miller 2005) Berbicara tentang komunikasi, pesan dan perubahan, kita tidak dapat melepaskannya dari nilai dan budaya yang dikandung dalam setiap konteks pesan. Bagaimana setiap pesan dengan berbagai tujuan; menginformasikan, mendidik, memengaruhi atau menghibur, mungkin, dapat berdampak pada perubahan dalam diri individu atau masyarakat secara luas. Terdapat berbagai hal dalam kehidupan kita yang secara tidak sadar telah dipengaruhi oleh budaya dalam bentuk budaya kolektif yang dipahami bersama. Budaya kolektif ini wujudnya adalah perilaku nonverbal mengenai cara berbicara, dan lain sebagainya begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi dan pemerintahan, termasuk juga tren yang dikonstruksikan oleh masyarakat (Freeman, 2011)

D. Analisis Perspektif Global dari Visi Internasional

Visi dari internasional sendiri yaitu memberikan kesempatan bagi bangsa-bangsa untuk memberikan sumbangan ataupun kerja sama yang baik agar tercipta suatu hubungan yang manis dari setiap negara. Dengan visi internasional juga akan membantu indonesia dalam mencapai tujuannya yaitu mengembangkan indonesia menjadi negara maju. Untuk mewujudkan hal itu

maka indonesia memerlukan kerja sama internasional supaya memudahkan indonesia untuk memperkenalkan produk dalam negrinya kepada semua warga asing diseluruh dunia. Agar indonesia juga diakui keberadaanya. Perspektif global ini memberikan dampak positif bagi visi internasional yaitu dengan kemajuan dibidang globalisasi maka indonesia akan dimudahkan untuk mengenal dunia luar karena dengan kemajuan dari berbagai bidang. Namun juga akan memberikan pengaruh negatif, yaitu budaya luar akan lebih mudah diakses oleh orang-orang indonesia yang mengakibatkan pergeseran nilai-nilai budaya yang ada diindonesia.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya untuk mengenalkan wisata ataupun budaya kita kepada warga luar kita harus mempunyai kerja sama yang bisa membuat negara kita lebih maju contohnya Dalam melancarkan diplomasi publik sebagai media promosi wisata halal, pemerintah Indonesia melakukan kerja sama dengan beberapa pihak, antara lain dengan komunitas pemuda sadar wisata; dengan Kedutaan Besar Malaysia dan Kedutaan negara-negara Timur Tengah dalam program Familiarization Trip (Fam Trip); dan mengundang beberapa jurnalis asal Arab Saudi untuk menikmati wisata Lombok agar kemudian dipromosikan di negara asalnya. Selain itu diplomasi publik wisata halal NTB oleh pihak Indonesia dilancarkan melalui beberapa event internasional di luar maupun di dalam negeri. Keberhasilan diplomasi publik ini diperlihatkan dari jumlah kunjungan wisatawan, peninjauan investasi ke NTB asal Timur Tengah dan peninjauan kemungkinan dibukanya jalur penerbangan langsung dari Timur Tengah ke Lombok. Dengan menjalankan beberapa kerjasama diatas pasti akan memajukan penghasilan ekonomi diindonesia dalam bidang pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2018). Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 2(2), 109-115.
- Purwanto, B., Rafi, S., & Pongoh, H. (2016). Sumber Daya Manusia Transportasi, Telekomunikasi, Dan Pariwisata Dalam Perspektif Global. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 3(3), 327-338.
- Ridaryanthi, M. (2014). Bentuk Budaya Populer Dan Konstruksi Perilaku Konsumen Studi Terhadap Remaja. *Jurnal visi komunikasi*, 13(01), 87-104.
- Simaltoga, J. (2023). PERSPEKTIF GLOBAL DALAM PENDIDIKAN.